Kode MK	:	PL-35312
Nama MK	:	Ekonomi Wilayah dan Kota
Smt	:	V
T.A	:	2009/2010
SKS	:	4 (empat)
Waktu	:	Jumat, 07.00 – 08.30 Sabtu, 10.00 – 11.30
Ruangan	:	4607
Pengajar	:	Dr.Ir. Lia Warlina, M.Si.

TUJUAN

Tujuan pengajaran mata kuliah Ekonomi Wilayah dan Kota (4 sks) adalah memberikan pemahaman tentang struktur dan proses tumbuh kembangnya perekenomian wilayah dan kota. Sehingga mahasiswa mampu untuk menganalisis suatu kebijakan dan dapat memberikan intervensi untuk memperbaiki perekonomian wilayah dan kota.

POKOK-POKOK PERKULIAHAN

- Ruang lingkup ekonomi regional
- Pendapatan regional
- Teori basis ekonomi
- Teori pertumbuhan ekonomi wilayah
- Analisis potensi relatif perekonomian wilayah
- Analisis input output

MATERI PERKULIAHAN

Minggu ke	Materi	Bahan Bacaan
1.	**Pendahuluan**	1
2.	**Ekonomi Spasial**	1
	Ekonomi secara umum	1,9
	Pentingnya pendekatan ekonomi untuk analisis keruangan (spasial analisis)	1,9
3.	**Pertumbuhan dan Perkembangan Kota**	
	Pertumbuhan Kota	3,4
	Aglomerasi Ekonomi	3,4,5
4.	Prinsip Keunggulan Komparatif	1,3,4
	Lokasi dan kegiatan ekonomi kota	3,4,5
5.	Perubahan ekonomi dan konversi lahan rural-urban	3,4,5
	Central Place Theory	3,4,5
6.	Teori Lokasi	3,4,8
	Kota sebagai sistem	3,4
7.	Penggunaan lahan dan pemilihan lokasi	3,4
	Pertumbuhan dan struktur kota	3,4,5
8.	UTS	
	Pembahasan Soal UTS, pemberian tugas makalah	
9.	**Analisis dan Kebijakan Ekonomi Regional**	
	Model basis ekonomi	1,2
	Identifikasi sektor basis dan non basis	1,2
10.	Impact Analysis	1,5,6
	Analisis Input-Output	1,2,5
11.	Analisis Input-Output	1,2,5,6
	Pertumbuhan regional	1,5
12.	Perdagangan inter-regional	2,5
	Peran kota dalam perkembangan regional	2,5
13.	Perkembangan regional	2,5
	Strategi dalam pengembangan regional	2,5
14.	Peran pusat pertumbuhan	2,5
	Shift-share analisis dengan komponen pertumbuhan regional	2,5
15.	Presentasi	
	Presentasi	
16.	Presentasi	
	UAS	

BAHAN BACAAN

1. Mc Cann, Philip. (2001). *Urban and Regional Economics*. Oxford University Press. Oxford.
2. Balchin, Paul N. & Gregory H. Bull. (1987*). Regional and Urban Economics*. Harper & Row Publisher. London.
3. Hirch, Werner Z. (1984). *Urban Economics*. Macmillan Publishing Company. New York.
4. Leavy, William H., David L. Mc. Kee & Robert D. Deany (editors). (1970). *Urban Economics. Theory, Development and Planning*. The Free Press. New York.
5. Hoover, Edgar M. & Frank Giarratani. (2002). *An Itroduction to Regional Economics*. The Web Book of Regional Science. http://www.rri.wvu.edu/WebBook/Giarratani/contens.htm. [31/08/02].
6. Schaffer, William A. (1999). *Regional Impact Models*. Regional Research Institute, West Virginia University.
7. Richadson, Harry W. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Edisi Revisi 2001. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
8. Djojodipuro, Marsudi. (1992). *Teori Lokasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
9. Djojodipuro, Marsudi. (1994). *Pengantar Ekonomi untuk Perencanaan*. Penerbit Universitas Indonesia.

BOBOT PENILAIAN

- Kehadiran dan disiplin : 10 %
- Ujian Tengah Semester : 30 %
- Ujian Akhir Semester : 30 %
- Paper & Presentasi : 30 %

EKONOMI WILAYAH DAN KOTA (4 SKS)

Kuliah 1.

Ekonomi Secara Umum

Definisi Ekonomi (Djojodipuro, 1994) :

- Membahas hubungan antar manusia dalam memenuhi kebutuhan material yang dinamik dengan sarana yang terbatas dan mempunyai kegunaan alternatif.

Homo economicus : manfaat setinggi-tingginya, pengorbanan serendah-rendahnya.

Pengelolaan perekonomian

Adanya hak milik pribadi : faktor produksi

- Liberal (hak pribadi penuh) – pemerintah sebagai polisi (penjaga)
- Sosialis (tidak diakui adanya hak pribadi) – pemerintah pengatur

Manusia $\rightarrow$ kebutuhan (needs), keinginan (wants) $\rightarrow$ usaha untuk memenuhi kebutuhan (barang, jasa).

Kemampuan barang untuk memenuhi kebutuhan : faedah

Terdapat barang berlimpah, tidak memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya udara, air (di pegunungan, mata air) $\rightarrow$ barang bebas (public goods)

Barang ekonomi : bukan barang bebas, tetapi langka (relatif terhadap kebutuhan atau permintaan), untuk memperolehnya perlu pengorbanan (harus membeli)

Permintaan : berbagai jumlah barang tertentu yang diminta pada berbagai tingkat harga

Penawaran : keseluruhan penawaran (kolektif dari produsen) yang ada di pasar

Keseimbangan Pasar (grafik)

Perekonomian

Arus lingkar dalam perekonomian

Dalam perekonomian suatu negara terdapat arus lingkar (circular flow) dari pengeluaran dan pendapatan :

- ➔ Konsumen memerlukan barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan akan pangan, sandang, papan → diperoleh dari produsen melalui pasar.
- ➔ Konsumen mengadakan pengeluaran konsumsi (C) dalam bentuk uang yang diterima oleh produsen.
- ➔ Terdapat arus pengeluaran yang mengalir dari konsumen ke produsen
- ➔ Untuk dapat memproduksi barang-barang, produsen harus memperkerjakan tenaga kerja, menyewa tanah dan sebagainya. Semua itu merupakan pendapatan rumah tangga masyarakat konsumen.
- ➔ Tidak semua pendapatan masyarakat dibelanjakan, sebagian di tabung/ saving (S) pada lembaga keuangan
- ➔ Tabungan mengalir keluar → dipinjamkan oleh bank kepada investor (I) masuk ke dalam arus pengeluaran.
- ➔ Pemerintah memungut pajak, mengurangi arus pendapatan (pajak merupakan aliran keluar dari arus pendapatan).
- ➔ Pemerintah mengadakan pembelian
- ➔ Pemerintah memberikan subsidi, pensiun (transfer payment)→ menambah arus pendapatan

  Transfer payment : pengeluaran yang tidak memberikan imbalan

- ➔ Terdapat hubungan dengan luar negeri untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri → pembelian produk luar negeri, impor (M) → tambahan pengeluaran
- ➔ Penjualan ke luar negeri, ekspor (X) → penambahan arus pendapatan

→ Pengeluaran : Konsumsi (C), Investasi (I), Pengeluaran Pemerintah, impor netto (X-M) (grafik)